

Meningkatnya Penegakan hukum

Meningkatkan penegakan hukum dengan mengembangkan kesadaran dan partisipasi seluruh lapisan masyarakat.

Sasaran tersebut dilaksanakan melalui bidang Hukum dan bidang ketentraman dan ketertiban masyarakat dengan program Penegakan hukum dan peraturan daerah

Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran upaya meningkatkan penegakan hukum memperlihatkan pencapaian sebesar 100%. Hasil tersebut terkategori pada penilaian **sangat berhasil**.

Pencapaian sasaran tersebut menggunakan 4 indikator sasaran yaitu:

1. Tingkat penyelesaian masalah hukum, pengukuran indikator sasaran tersebut dapat diukur dari terselesaikannya 9 sengketa TUN atas 9 kasus yang berupa *inkracht* 3 kasus dan 6 kasasi. Target yang ditetapkan dalam indikator sasaran sebesar 90% dengan realisasi mencapai 100% (9 kasus), sehingga capaian kinerja sasarnya mencapai 111,11%. Hasil tersebut terkategori pada predikat sangat berhasil.
2. Meningkatkan kepatuhan masyarakat terhadap Perda, pengukuran indikator sasaran tersebut dapat diukur dari terlampauinya target pemohon HO tahun 2005. Target tahun 2005 atas penerbitan ijin HO sebesar 1.630 dengan realisasi mencapai 1.810 ijin HO. Target yang ditetapkan dalam indikator sasaran sebesar 85% dengan realisasi mencapai 111,04%, sehingga capaian kinerja sasarnya mencapai 130,64%. Hasil tersebut terkategori pada predikat sangat berhasil.
3. Meningkatkan penanganan pelanggaran perda, pengukuran indikator sasaran tersebut dapat diukur dari operasi yustisi dapat dijaring atas 22 pelanggar dan telah ditangani sebanyak 22 pelanggaran. Target yang ditetapkan dalam indikator sasaran sebesar 85% dengan realisasi mencapai 100%, sehingga capaian kinerja sasarnya mencapai 117,65%. Hasil tersebut

terkategorikan pada predikat sangat berhasil.

4. Meningkatnya pengetahuan aparat dan masyarakat terhadap peraturan per UU an yang disosialisasikan, pengukuran indikator sasaran tersebut dapat diukur dari penggunaan 1.250 buku sebagai referensi aturan per undang-undangan yang baru di Dinas, Kantor, Badan, Desa dan BPD, Kecamatan, Bagian Setda, serta perpustakaan sekretariat dan daerah di lingkungan Kabupaten Sleman. Upaya tersebut diikuti dengan adanya sosialisasi tentang aturan per UU-an yang baru. Target yang ditetapkan dalam indikator sasaran sebesar 90% dengan realisasi mencapai 100%, sehingga capaian kinerja sasarannya mencapai 111,11%. Hasil tersebut terkategorikan pada predikat sangat berhasil.

Pencapaian kinerja sasaran tersebut dilaksanakan melalui program penegakan hukum dan peraturan daerah, yang didukung oleh beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Penyelesaian sengketa TUN
2. Pemberian bantuan hukum dan advokasi terhadap perbuatan hukum perdata, pidana dan tata usaha negara
3. Pembinaan kepatuhan masyarakat tentang Perda; operasi yustisi dan operasi PPNS pembinaan dan penyegaran PPNS (coaching clinic) dari target yang ditetapkan sebesar 36 kali. Capaian tersebut terkategorikan pada predikat sangat berhasil.
4. Sosialisasi peraturan perundangan.

Keberhasilan pencapaian sasaran tersebut didukung dengan SK Bupati No. 29 tentang Pelimpahan Sebagian Kewenangan Kepada Kecamatan. SK tersebut memberikan kewenangan kepada kecamatan tidak hanya sebatas pada pemberian teguran lisan namun sampai pemanggilan bagi pelanggar Perda melalui koordinasi. Kewenangan tersebut memberikan ruang gerak secara aktif bagi kecamatan untuk membantu optimalisasi penegakan perda. Upaya optimalisasi ini terlihat dalam menurunnya jumlah pelanggaran Perda dari 340 kasus pada tahun 2004 menjadi 257 kasus pada tahun 2005.